

ABSTRAK

Laporan keuangan berperan penting dalam memberikan informasi mengenai posisi dan kinerja keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan sehingga informasi tersebut harus berkualitas. Konservatisme merupakan prinsip pengakuan dan pengukuran laba yang dilakukan dengan hati-hati dalam kondisi ketidakpastian ekonomi. *Good Corporate Governance* (GCG) dan kualitas kantor akuntan publik (KAP) mendukung untuk tercapainya hal tersebut. GCG mewajibkan dilakukannya pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi perusahaan. Demi mempertahankan kualitas KAP maka KAP tersebut berusaha mempertahankan kliennya salah satunya dengan cara dihasilkannya laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan mekanisme *good corporate governance* dan kualitas kantor akuntan publik terhadap konservatisme akuntansi. Sampel yang digunakan berupa seluruh perusahaan perbankan di Indonesia periode 2009-2011 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sehingga jumlah sampel yang ada sebesar 88. Variabel dependen yang digunakan ialah konservatisme akuntansi. Variabel independennya yaitu GCG dengan menggunakan beberapa dimensi antara lain kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan kepemilikan institusional, serta variabel kualitas KAP dengan dimensi jumlah patner yang memiliki izin akuntan dan *audit brand name*. Adapun juga variabel kontrol dalam penelitian ini ialah ukuran perusahaan (*Firm Size*). Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara *good corporate governance* dan kualitas kantor akuntan publik dengan konservatisme akuntansi.

Keywords: *Accounting Conservatism, good corporate governance, public accountant quality.*